

BAB I

PENDAHULUAN

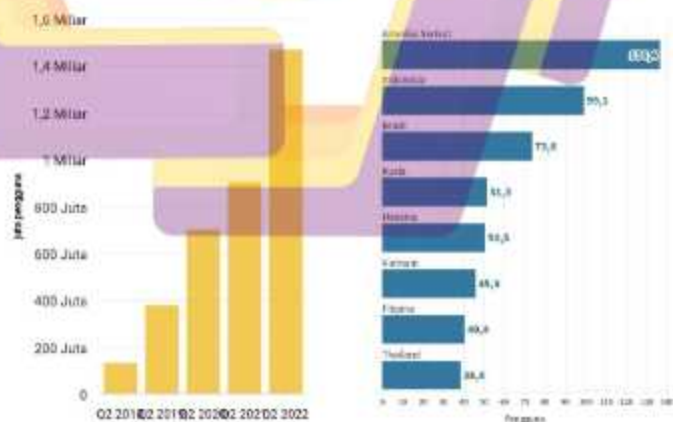
1.1 Latar Belakang

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu kecanggihannya teknologi yang semakin hari terus mengalami perkembangan terlihat nyata dengan kehadiran media sosial dan internet. Proses komunikasi yang pada zaman dahulu berlangsung secara tatap muka, saat ini sudah mulai bergeser dengan metode virtual memanfaatkan perkembangan media sosial. Masyarakat pada umumnya mulai menggunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan aktivitas komunikasi. Menurut pendapat yang diungkapkan oleh (Kade, 2017), media sosial merupakan bagian yang berkesinambungan dengan media digital meliputi berbagai macam bentuk jaringan sosial, seperti contohnya Twitter, Facebook, Blog, Podcast, Youtube, dan Instagram.

Seiring berjalannya waktu, fungsi dari media sosial sudah tidak hanya sebagai alat untuk berkomunikasi saja, akan tetapi memiliki fungsi lain seperti tempat mempromosikan atau menawarkan produk tertentu. Kalangan pengguna media sosial dapat memanfaatkan secara maksimal dalam hal promosi produk dengan memanfaatkan atau mengikuti informasi yang sedang ramai menjadi perbincangan khalayak. Selain sebagai sarana berkomunikasi dan melakukan promosi, media sosial saat ini dapat digunakan beberapa kepentingan lain. Media

sosial mulai digunakan oleh kalangan milenial sebagai tempat untuk mengekspresikan diri dan promosi personal (*personal branding*) melalui konten yang diunggah dalam bentuk foto maupun video (Susilowati, 2018).

Salah satu media sosial yang saat ini mulai berkembang pesat dan terus memiliki jumlah pengguna meningkat adalah Tiktok. Kalangan pengguna Tiktok dapat memanfaatkan fitur yang terdapat pada aplikasi untuk membuat konten video dengan durasi minimal 15 detik dan maksimal tiga menit. Media sosial Tiktok memberikan fitur khusus bagi para pengguna berupa efek dan filter menarik untuk dapat mempercantik tampilan konten yang dibuat. Dari fitur yang terdapat pada Tiktok, membuat kalangan milenial tertarik untuk menggunakan aplikasi sebagai media pembuatan konten kreatif. Pada kuartal kedua tahun 2022, pengguna aplikasi Tiktok secara global mencapai angka 1,46 miliar. Indonesia menjadi negara kedua dengan pengguna Tiktok terbanyak di dunia (Annur, 2022).



Sumber: Katadata

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan kesempatan kepada pengguna untuk membuat kreasi konten video menarik. Aplikasi ini tidak hanya sebagai media hiburan saja, akan tetapi sudah dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Pengunggah konten video aplikasi Tiktok dapat disebut sebagai kreator konten, yang dengan mudah mampu berkreasi menghasilkan tayangan video edukatif. Terdapat kreator konten yang memiliki ciri khas memberikan manfaat pada penonton dengan menyajikan tayangan video pembelajaran informatif. Fenomena konten Tiktok sebagai media pembelajaran interaktif semakin diperkuat dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Busyaeri, 2016), bahwa konten video pembelajaran mampu memberikan dampak positif kepada khalayak dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Seiring perkembangannya, media sosial Tiktok secara khusus memiliki segmentasi pasar yang mayoritas merupakan kalangan remaja atau saat ini lebih dikenal dengan istilah kalangan milenial. Pengguna aplikasi mulai terbawa suasana nyaman dan menyenangkan untuk membuat konten video menarik melalui fitur yang tersedia. Namun karena semakin berkembang dan terlihat cukup menyenangkan ketika mengakses Tiktok, saat ini aplikasi mulai banyak digunakan oleh kalangan dewasa atau orang tua (Saumi, 2018). Pengguna yang tersebar dalam berbagai macam kategori usia ini tidak terlepas dari manfaat Tiktok sebagai media hiburan dan pembelajaran untuk menciptakan dampak positif bagi kehidupan. Aplikasi ini selain memberikan hiburan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat melalui konten edukasi, juga memiliki manfaat untuk mengasah kemampuan kreator konten dalam menghasilkan karya terbaik dengan sajian konten menarik.

Tayangan konten video menarik dan edukatif yang terdapat pada aplikasi Tiktok cukup beraneka ragam. Namun belakangan ini, terdapat salah satu konten edukatif yang menjadi tren baru bagi kalangan masyarakat yaitu berupa informasi tentang parenting. Istilah parenting menurut (KBBI Online, 2019) merupakan cara pengasuhan dari orang tua kepada anak yang meliputi beberapa aspek, seperti contohnya perbuatan, cara, dan lain sebagainya. Mengasuh yang dimaksud itu sendiri memiliki cakupan luas meliputi proses merawat, menjaga, membimbing, mendidik, melatih, dan menyelenggarakan. Tren video edukasi Tiktok berupa parenting diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh (Monikasari, 2013), yang mana merupakan proses penyesuaian pendidikan di rumah dari lingkungan keluarga dengan pendidikan non formal, yaitu PAUD.

Orang tua sebagai bagian yang berperan penting tumbuh kembang anak sejatinya memiliki keterlibatan aktif dalam memberikan edukasi maupun ilmu baru kepada anak. Keterlibatan orang tua dalam merawat, menjaga, dan membimbing anak dapat dilakukan mulai dari lingkungan terkecil, yaitu keluarga di rumah. Proses edukasi yang baik merupakan salah satu cara terbaik untuk dapat meningkatkan mutu atau kualitas perkembangan diri dari anak. Fenomena orang tua sebagai tempat pertama dalam mengasuh anak agar berkembang dengan baik diperkuat dengan pendapat dari (Asfandiar, 2012), yang mana menjelaskan bahwa orang tua adalah pusat kreativitas tumbuh kembang anak. Tujuan dengan adanya edukasi parenting seperti tren yang memang sedang ramai menjadi perbincangan warganet adalah untuk menciptakan perkembangan diri anak dengan sebaik mungkin melalui kreativitas tanpa batas.

Kegiatan edukasi parenting begitu penting dalam menangani perkembangan anak, khususnya untuk anak yang masih berusia dibawah lima tahun. Anak akan menirukan segala aktivitas yang dilihatnya tanpa memikirkan kebenaran, kesalahan, atau tingkat berbahaya atas tindakannya. Proses meniru kegiatan dapat dipengaruhi oleh tontonan melalui media tertentu, seperti contohnya televisi, *smartphone*, maupun media sosial yang saat ini memiliki kemudahan dalam mengaksesnya. Dari fenomena seperti ini, menjadi salah satu faktor penyebab dimana orang tua kesulitan untuk membentuk perilaku dan tumbuh kembang anak yang mengarah pada hal positif.

Mencegah tumbuh kembang anak yang tidak terkendali akibat adanya pengaruh eksternal, edukasi mengenai parenting kepada orang tua merupakan bagian penting yang perlu dilakukan. Saat ini terdapat berbagai macam edukasi parenting yang secara khusus memberikan informasi tentang cara merawat, menjaga, dan mendidik anak dengan sebaik mungkin. Merawat dan menjaga anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua, yang mana harus saling membantu serta mengetahui permasalahan dari dalam diri personal anak. Informasi terkait bagaimana anak berkembang dengan bermain bersama teman maupun lingkungan sekitar penting untuk diketahui secara intens oleh kedua orang tua. Salah satu cara yang paling berpengaruh dan memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak adalah melalui komunikasi (Pustaningtyas, 2017).

Dalam fenomena mengenai edukasi parenting yang sedang menjadi tren saat ini, peneliti menemukan beberapa akun media sosial dengan sajian konten khusus terkait edukasi parenting bagi khalayak. Namun dari beberapa akun dengan topik

konten parenting, terdapat salah satu kreator konten Tiktok yang memiliki sajian video menarik dan cukup memberikan edukasi informatif, yaitu @dailyjour. Akun Tiktok dengan *username* @dailyjour merupakan salah satu kreator konten yang memberikan informasi terkait edukasi parenting atau pola asuh anak. Konten video yang terdapat pada postingan @dailyjour mayoritas selalu mendapatkan atensi tinggi dari *netizen*.

Gambar 1.1 Profil Akun Tiktok Halimah @dailyjour



Sumber: Akun Tiktok @dailyjour

Kreator konten edukasi parenting dengan akun Tiktok @dailyjour ini memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan informasi atau edukasi. Pemilik akun memberikan informasi seputar edukasi parenting melalui penyampaian bahasa ringan, mudah dimengerti, dan intonasi yang cukup nyaman untuk didengarkan sehingga banyak *netizen* tertarik dengan isi kontennya. Hal tersebut dapat

dibuktikan dengan banyak pengguna Tiktok yang mengikuti akun @dailyjour, melihat konten setiap postingan, dan menyukai konten. Saat ini per tanggal 2 Desember 2022, akun Tiktok tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 1 juta dan total *likes* 27,3 juta untuk keseluruhan video yang pernah diunggah. Dengan jumlah tersebut mampu membuktikan juga bahwa minat *netizen* Tiktok terkait konten edukasi parenting cukup tinggi.

Pemilik akun Tiktok @dailyjour sebelumnya sudah mempelajari tentang edukasi *parenting* sejak 10 tahun yang lalu. Halimah selaku pemilik akun Tiktok tersebut juga pernah menjadi bagian dari relawan komunitas untuk anak jalanan. Sang kreator konten mulai membuat akun Tiktok dengan berisikan tema mengenai edukasi *parenting* pada bulan Agustus tahun 2021. Kemunculan konten pertama kali mendapatkan atensi dari *netizen* dengan raihan 50 ribu penonton dalam waktu satu minggu. Terdapat *netizen* yang antusias dalam mengikuti isi konten video miliknya, dibuktikan dengan adanya jumlah *views*, *likes*, dan *comments* cukup banyak. Hal ini yang menjadi perjalanan awal sang kreator untuk terus melanjutkan konten tentang konsep *parenting* melalui akun Tiktok.

Konten yang berisikan mengenai edukasi *parenting* secara informatif dengan penyajian ringan memang belum terlalu banyak ditemukan. Terkait hal tersebut, edukasi parenting sejatinya sangat penting untuk diketahui semua kalangan, khususnya para orang tua agar tidak terjadi kesalahan dalam merawat, menjaga, dan mengasuh anak. Berawal dari fenomena pentingnya edukasi parenting, peneliti tertarik untuk meneliti isi video konten milik akun Tiktok @dailyjour yang mampu menarik atensi *netizen* dan memberikan dampak positif

pada pola pengasuhan anak. Berdasarkan ulasan yang dipaparkan di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan kajian tentang analisis isi konten dengan judul *“Analisis Isi Kualitatif Edukasi Parenting Pada Akun Tiktok Halimah @dailyjour”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti menemukan adanya rumusan masalah yang akan dikaji yaitu tentang bagaimanakah isi konten edukasi parenting yang terdapat pada akun Tiktok Halimah @dailyjour?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun merujuk dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana isi konten edukasi parenting yang terdapat pada akun Tiktok Halimah @dailyjour.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua katehori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang bisa didapatkan dari adanya penelitian analisis isi konten edukasi parenting pada akun Tiktok Halimah @dailyjour ini adalah untuk memberikan informasi serta ikut berkontribusi bagi bidang studi ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan analisis isi kualitatif terkait konten postingan video media sosial. Kemudian penelitian ini juga mampu memberikan manfaat bagi khalayak sebagai bahan informasi, bacaan, dan referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya dengan bahasan mengenai analisis isi konten postingan video di media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapatkan dari adanya penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat besar bagi khalayak, khususnya kreator konten dalam menyajikan postingan edukatif dan informatif. Selain itu diharapkan dapat memberikan pandangan kepada orang tua dalam menerapkan strategi merawat, menjaga, dan mengasuh anak untuk berkembang menjadi pribadi yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan pembahasan skripsi yang dimaksudkan adalah untuk memberikan kemudahan pemahaman pada hasil penelitian. Adapun garis besar penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan.** Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **Bab II Landasan Teori.** Pada Bab ini menguraikan tentang definisi konseptual dari teori yang relevan dengan penelitian dan pemaparan terkait penelitian terdahulu.
3. **Bab III Metode Penelitian.** Pada Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian apa saja yang digunakan oleh peneliti, seperti mulai dari sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **Bab IV Hasil dan Pembahasan.** Bab ini menjelaskan tentang data yang diperoleh, proses analisis data, dan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.
5. **Bab V Penutup.** Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

